



PELUNCURAN TEGAL KOTA LENGKAP

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto (tengah) didampingi Kakanwil BPN Provinsi Jawa Tengah Dwi Purnama (kiri), Kepala Kantor Pertanahan Kota Tegal Darsini (kanan) dan Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono (kedua kiri) berfoto bersama usai peluncuran Tegal Kota Lengkap dan penyerahan sertifikat barang milik negara dan barang milik daerah di Pendapa Tegal, Jawa Tengah, Selasa (9/5). Peluncuran Tegal Kota Lengkap tersebut kini memiliki sertifikat kepastian hukum sehingga nilai tanahnya naik dan kemudahan bagi masyarakat dalam pengurusan tanah karena telah menggunakan sistem digital.

BI Dorong Sinergi Otoritas dan Industri untuk Integrasi Ekonomi Digital

Filianingsih Hendarta menjelaskan, nilai transaksi BI-FAST per triwulan I-2023 mencapai Rp1,13 miliar dan dengan volume transaksi sekitar 408 juta. BI-FAST juga telah melibatkan 119 bank serta 4 lembaga selain bank (LBS). "Kami berharap pada 2023, volume transaksinya bisa melebihi 1 juta transaksi," ujarnya.

JAKARTA (IM) - Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Filianingsih Hendarta mendorong adanya sinergi antara otoritas dan pelaku industri dalam mengintegrasikan ekosistem ekonomi digital. "Kami meyakini pengembangan sistem pembayaran membutuhkan dukungan dan sinergi dari otoritas serta pelaku industri untuk mengintegrasikan ekonomi digital dalam ekosistem keuangan," kata Filianingsih, di Jakarta, seperti dikutip dari *Antara*, Selasa (9/5).

Dia mencontohkan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS yang telah menjadi pemain penting dalam ekosistem pembayaran digital serta menjadi gerbang masuk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal itu tercermin pada jumlah pengguna mencapai 32,41 juta per Maret 2023 dengan total mitra mencapai 25,4 juta. Dari jumlah tersebut, sekitar 92 persen di antaranya merupakan UMKM. Selain QRIS, inovasi pembayaran digital lainnya yang

juga menunjukkan dampak positif adalah BI-FAST. Filianingsih mengatakan BI-FAST mampu memangkas biaya transaksi hingga 60 persen. Kemudian, berdasarkan data paparan Filianingsih, nilai transaksi BI-FAST per triwulan I-2023 mencapai Rp1,13 miliar dan dengan volume transaksi sekitar 408 juta. BI-FAST juga telah melibatkan 119 bank serta 4 lembaga selain bank (LBS). "Kami berharap pada 2023, volume transaksinya bisa melebihi 1 juta transaksi," ujar Filianingsih.

BI juga mendorong kerja sama pembayaran lintas negara guna makin memajukan ekosistem ekonomi digital dan keuangan, mengingat

jaringan industri global yang luas serta perkembangan infrastruktur pembayaran antar-negara.

Sebab, BI melihat ekonomi digital dan ekosistem keuangan Indonesia dan negara-negara ASEAN memiliki potensi yang positif.

Potensi tersebut tercermin pada penandatanganan kerja sama bank sentral di wilayah ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand untuk sistem pembayaran regional atau ASEAN Payment Connectivity (APC) yang dimulai sejak 2022 lalu.

Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala terkait kerja sama tersebut, terutama terkait biaya yang

mahal, akses yang terbatas, serta minimnya transparansi. "Maka, perlu ada terobosan dan peningkatan teknologi dan regulasi dalam suatu negara serta kerja sama internasional untuk ekonomi digital yang lebih inklusif," kata Filianingsih.

Lebih jauh ia mengatakan ekonomi digital dan ekosistem keuangan Indonesia dan negara-negara ASEAN memiliki potensi yang positif. "Saat ini, kami juga telah bergerak dengan inisiatif konkret, seperti pembayaran cepat quick response (QR) di antara lima negara dan akan membawa langkah konkret dari Asia ke dunia," katanya. • **dro**

Hingga Maret 2023, LPS Jamin Simpanan 510,8 Juta Rekening

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan 510,8 juta rekening hingga Maret 2023. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa melaporkan jumlah rekening nasabah bank umum yang dijamin seluruh simpanannya oleh LPS per Maret 2023 adalah sebanyak 99,93% dari total rekening atau setara 510,8 juta rekening.

LPS juga telah menetapkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) untuk periode 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Mei 2023. "TBP-nya yaitu di level 4,25% untuk simpanan Rupiah dan 2,25% untuk simpanan valuta asing di bank umum, naik 25 bps dari bulan sebelumnya," kata Purbaya dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Berkala Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di Jakarta, kemarin.

Sementara itu, TBP untuk simpanan Rupiah di BPR juga diputuskan naik 25 bps

ke level 6,75%. Keputusan tersebut sejalan dengan laju kenaikan suku bunga simpanan, upaya sinergi kebijakan program penjaminan simpanan dengan kebijakan moneter, serta antisipasi terhadap volatilitas pasar keuangan global.

"Ke depan, LPS secara berkelanjutan akan terus melakukan asesmen terhadap perkembangan kondisi perekonomian, perbankan, dan SSK sebagai dasar penetapan TBP," ungkap Purbaya.

Ia menjelaskan, dari sisi penjaminan dan resolusi, kebijakan LPS akan tetap diarahkan untuk mendukung pemulihan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan menjaga SSK. Hal ini akan dilaksanakan sejumlah langkah.

"Yaitu dengan memonitor kecukupan cakupan penjaminan simpanan sesuai Undang-Undang LPS, memastikan efektivitas mekanisme *early involvement* dan koordinasi

dengan anggota KSSK dalam resolusi, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program Penjaminan LPS," tutur Purbaya

LPS juga mencatat jumlah simpanan orang kaya Indonesia di bank tembus Rp4.280 triliun. Jumlah simpanan tersebut adalah rekening di atas Rp5 miliar. "Simpanan orang kaya itu meningkat pesat, lebih cepat dibandingkan dengan di bawah Rp5 miliar," kata dilansir dari *Antara*, Selasa (9/5).

Purbaya menjelaskan, simpanan di atas Rp5 miliar tumbuh 9,3% secara tahunan (year-on-year/yoy). Pada Maret 2022, jumlah simpanan rekening di atas Rp5 miliar tercatat sebesar Rp3.904 triliun.

"Jadi, pertumbuhan simpanan di atas Rp5 miliar lebih tinggi, jauh di atas rata-rata yang lain," ujar Purbaya. • **hen**

Tumbuh Gemilang, Sektor ILMATE Masih Jadi Primadona

JAKARTA (IM) - Kelompok industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika (ILMATE) tumbuh 14,23 persen (yoy) sepanjang triwulan I tahun 2023. Capaian gemilang ini jauh melampaui kinerja ekonomi nasional yang tumbuh sebesar 5,03 persen pada periode yang sama.

"Sektor ILMATE tetap menjadi kontributor utama dalam menopang pertumbuhan industri manufaktur di triwulan I-2023, dengan kontribusinya mencapai 25,96 persen (y-o-y), meningkat dibandingkan periode sebelumnya (triwulan IV-2022) sebesar 25,16 persen," kata Sekretaris Direktorat Jenderal ILMATE Kementerian Perindustrian, Yan Sibarang Tandiele di Jakarta, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (9/5).

Secara rinci, hampir seluruh subsektor ILMATE tumbuh dua digit dengan pertumbuhan terbesar di sektor industri alat angkut yang melaju di angka 17,27 persen, diikuti industri logam dasar (15,51 persen), serta industri barang logam, komputer, barang elektronik dan peralatan listrik (12,78 persen).

Yan menjelaskan, industri alat angkut tumbuh moncer di atas pertumbuhan ekonomi nasional sejak triwulan II-2022. Hal ini karena didorong oleh keberhasilan program insentif diskon pajak penjualan atas barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP) kendaraan

roda empat yang mampu memberikan stimulus bagi peningkatan kinerja industri-industri pendukungnya, terutama yang bergerak pada industri komponen otomotif.

"Selain itu, pertumbuhan industri alat angkut di triwulan I-2023 tumbuh signifikan dan berkontribusi sebesar 9,67 persen terhadap capaian industri pengolahan nonmigas, juga didapuk oleh peningkatan produksi kendaraan untuk memenuhi permintaan kendaraan baru menjelang Lebaran serta peningkatan produksi kendaraan listrik," paparnya.

Selanjutnya, performa industri logam dasar termasuk yang konsisten di atas pertumbuhan ekonomi nasional sejak tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa industri logam dasar adalah salah satu sektor yang mampu bertahan terhadap badai pandemi Covid-19 saat itu.

"Pada triwulan I-2023, pertumbuhan double digit di industri logam dasar karena didorong adanya lonjakan permintaan luar negeri terutama produk olahan bijih nikel seperti fero nikel, nikel matte, dan nikel pig iron," ungkap Yan.

Pertumbuhan industri logam dasar ini sejalan dengan program pemerintah dalam menjalankan kebijakan hilirisasi industri untuk peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri yang memiliki dampak yang luas bagi perekonomian nasional. • **pan**



KETERISIAN HOTEL SAAT KTT ASEAN

Sejumlah tamu duduk di area makan Loccal Collection Hotel, Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Selasa (9/5). Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat menyebutkan bahwa keterisian hotel saat penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke-42 ASEAN mencapai 100 persen.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pertamina NRE Bukukan Pendapatan US\$103,5 Juta

JAKARTA (IM) - Pertamina NRE sebagai *subholding* Pertamina yang fokus pada bisnis energi bersih, mencatatkan pendapatan US\$103,5 juta selama triwulan I-2023 atau 12 persen di atas target.

Begitu juga EBITDA (penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) dan laba bersih selama triwulan I-2023 masing-masing mencapai US\$78,3 juta dan US\$31,3 juta atau 18 persen dan 38 persen di atas target. Dari aspek operasional, produksi listrik Pertamina NRE di periode yang sama mencapai 1.185.279 MWh atau 9 persen di atas target dan nihil kecelakaan kerja.

"Capaian positif tersebut tidak terlepas dari kerja keras seluruh keluarga besar Pertamina NRE serta dukungan para pemangku kepentingan. Dan kami tidak semata-mata hanya mengutamakan kinerja keuangan dan operasional, melainkan juga HSSE. Sebagai perusahaan energi, aspek HSSE (health, safety, security and environmental) menjadi prioritas kami," kata Chief Executive Officer (CEO) Pertamina NRE Danni Danusaputro dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (9/5).

Danni mengatakan Pertamina NRE memiliki peran strategis dalam pencapaian aspirasi Pertamina untuk men-

capai net zero emission tahun 2060, yaitu melalui pembangunan bisnis energi hijau dan bisnis baru. Tidak hanya di sektor pembangkitan listrik, Pertamina NRE juga fokus pada energi hijau di sektor lain, seperti hidrogen hijau, perdagangan karbon, nature based solution (NBS), dan baterai.

Menurut Danni, inisiatif perdagangan karbon yang dilakukan Pertamina NRE saat ini fokus pada Pertamina group, di mana Pertamina NRE telah menandatangani komitmen bersama *subholding* Pertamina lainnya, seperti Pertamina Hulu Energi (PHE), mencapai 1.185.279 MWh atau 9 persen di atas target dan nihil kecelakaan kerja.

Bulan lalu, Pertamina baru menandatangani perjanjian perdagangan karbon bersama Patra Niaga dengan volume 1,8 juta ton emisi karbon ekuivalen untuk periode satu tahun. Sumber offset untuk inisiatif ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) Lahendong Unit 5 dan 6.

"Perdagangan karbon yang dilakukan Pertamina NRE ini merupakan *milestone* penting tidak saja bagi Pertamina tapi juga di Indonesia. Inisiatif ini merupakan wujud konkret komitmen Pertamina dalam melakukan dekarbonisasi," ujar Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Fadli Rahman. • **hen**

Kemenperin: Program P3DN Berikan Multiplier Effect

JAKARTA (IM) - Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) terus digaungkan oleh pemerintah untuk memberikan multiplier effect atau dampak berganda bagi berbagai pihak. Sebagai gambaran, pembelian produk dalam negeri (PDN) akan memacu perusahaan industri untuk meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada suatu produk, yang kemudian mendorong pendalaman struktur industri. Hal ini akan menarik investasi ke Indonesia, yang memungkinkan terjadinya perluasan kesempatan kerja.

"Program P3DN tidak hanya berdampak pada industri besar karena di hilir banyak terdapat perusahaan berskala industri kecil dan menengah (IKM). Multiplier effect-nya bisa dirasakan oleh banyak pihak," ujar Staf Ahli Menteri Bidang Iklim Usaha dan Investasi Andi Rizaldi dalam Forum Merdeka Barat 9 dengan tema "Dampak Berantai Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri", Senin (8/5).

Selain itu, pelaksanaan program P3DN juga dapat meningkatkan serapan tenaga kerja, yang sebelumnya berkurang akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi perusahaan, hingga kembali pada posisi mendekati 20 juta orang. Andi menjelaskan, terdapat komitmen belanja produk dalam negeri senilai lebih dari Rp1.000 triliun dalam tahun 2023 ini.

Angka tersebut muncul dalam penyelenggaraan Business Matching PDN ke-5

yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan pada Maret 2023 lalu. "Kegiatan Business Matching merupakan upaya pemerintah untuk menjembatani kepentingan antara pengusaha dengan pengguna anggaran," jelasnya.

Dalam kegiatan tersebut, Presiden Joko Widodo mewajibkan 95% dari anggaran belanja pemerintah digunakan untuk pembelian PDN. "Sehingga perlu ada reward & punishment untuk K/L yang dapat memenuhi target maupun tidak menjalankan kewajiban tersebut," ujar Andi.

Penghargaan PDN diberikan kepada para pengguna anggaran maupun produsen yang memenuhi beberapa kriteria, antara lain tingkat TKDN, penerimaan konsumen terhadap produk, serta kampanye atau sosialisasi yang dilakukan. Selain itu, *reward & punishment* juga perlu diterapkan bagi produsen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkannya.

Sebagai ketua harian Tim Nasional P3DN, Kemenperin mengimbau setiap kementerian/lembaga untuk membentuk tim P3DN di instansi masing-masing. Sedangkan bagi para pelaku industri, Kemenperin mendorong untuk melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* masing-masing mengenai kemampuan memproduksi produk lokal yang mampu bersaing. Kemenperin juga menyediakan anggaran sertifikasi TKDN yang saat ini diprioritaskan bagi para pelaku IKM. • **dot**